

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pendidikan Kesehatan

1. Pengertian Pendidikan Kesehatan (edukasi)

Pendidikan Kesehatan adalah suatu bentuk intervensi atau upaya yang ditujukan kepada perilaku, agar perilaku tersebut kondusif untuk Kesehatan. Dengan perkataan lain, promosi kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Konsep umum yang digunakan untuk mendiagnosis perilaku adalah konsep dari *Lawrence Green* (1980) yang mana dalam perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu :

a. Faktor Predisposisi (*Predisposing factor*)

Faktor ini mencakup pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap Kesehatan, tradisi kepercayaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial dan ekonomi.

b. Faktor Pemungkin (*Enabling factor*)

Faktor ini mencakup pada ketersediaan sarana dan pra-sarana Kesehatan bagi masyarakat.

c. Faktor Penguat (*Reinforcing factor*)

Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas Kesehatan.

2. Metode Pendidikan

Metode pendidikan kesehatan adalah salah satu kombinasi antara cara-cara atau metode dan alat bantu media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan pendidikan kesehatan. Dengan perkataan lain, metode dan teknik pendidikan kesehatan adalah dengan cara dan alat apa yang digunakan oleh pelaku atau pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan perilaku kesehatan kepada sasaran. Berdasarkan sasarannya, metode dan teknik pendidikan kesehatan dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Metode Individual (Perorangan)

Metode ini digunakan untuk membina perilaku seseorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku, metode ini digunakan untuk pendekatan, bentuk pendekatannya yaitu :

1) Bimbingan dan penyuluhan (*Guidance and Counseling*)

Dengan cara ini akan lebih inisiatif, setiap masalah yang di hadapi dapat diteliti dan di bantu

2) Wawancara (*Interview*)

Dengan cara ini akan menggali informasi untuk mengetahui belum adanya perubahan.

b. Metode Kelompok

Metode ini harus mengingat besarnya kelompok sasaran pada tingkat pendidikan. Sasaran kelompok dibagi menjadi dua yaitu:

1) Kelompok Besar

Apabila peserta penyuluhan lebih dari 15 orang, pada kelompok besar ini metode yang baik menggunakan ceramah, pelaksanaan, dan seminar.

2) Kelompok Kecil

Apabila peserta penyuluhan kurang dari 15 orang, pada kelompok kecil ini metode yang cocok yaitu menggunakan diskusi kelompok, curah pendapat, bola salju, kelompok-kelompok kecil, bermain peran (*role play*), dan permainan simulasi.

3. Sasaran

Sasaran utama promosi kesehatan adalah masyarakat, khususnya pada pengetahuan dan perilaku masyarakat. Sasaran promosi kesehatan dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Sasaran Primer (*Primary Target*)

Upaya promosi yang dilakukan terhadap sasaran primer ini sejalan dengan strategi pemberdayaan masyarakat.

b. Sasaran Sekunder (*Secondary Target*)

Upaya promosi kesehatan yang ditujukan kepada sasaran sekunder ini adalah sejalan dengan strategi dukungan sosial (*social support*). Para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan sebagainya.

c. Sasaran Tertier (*Tertiary Target*)

Upaya promosi kesehatan yang ditujukan kepada sasaran tertier ini sejalan dengan strategi advokasi (*advocacy*).

B. Konsep Media Promosi Kesehatan

1. Pengertian Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan atau alat bantu adalah alat-alat yang digunakan oleh petugas dalam menyampaikan bahan, materi, atau pesan kesehatan. Alat bantu

promosi kesehatan ini sering disebut sebagai alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan suatu didalam proses promosi Kesehatan.

2. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Tujuan media promosi kesehatan sebagai alat bantu adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai alat bantu dalam pendidikan
- b. Untuk menarik daya perhatian
- c. Untuk mengingatkan suatu pesan atau informasi
- d. Untuk menjelaskan suatu tindakan

3. Manfaat Media Promosi Kesehatan

Manfaat media promosi kesehatan sebagai alat bantu menurut (16)

adalah sebagai berikut:

- a. Menimbulkan rasa minat pada sasaran pendidikan
- b. Mencapai yang lebih baik
- c. Membantu dalam mengatasi banyak hambatan
- d. Menstimulasi sasaran pendidikan untuk meneruskan informasi yang di terima kepada orang lain
- e. Mempermudah penyampaian informasi
- f. Mempermudah penerimaan informasi
- g. Mendorong keinginan orang untuk mengetahui
- h. Membantu menegakkan perhatian yang diperoleh

4. Jenis Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan di bagi menjadi tiga yaitu media cetak, media elektronik, dan media papan. Media promosi kesehatan elektronik sebagai menyampaikan informasi, berikut ini adalah contoh media elektronik :

a. Televisi

Pada media televisi untuk menyampaikan informasi dapat berupa sandiwara, ceramah, cerdas cermah, dll.

b. Radio

Pada media elektronik untuk menyampaikan informasi kesehatan dapat bermacam-macam bentuknya antara lain obrolan, sandiwara, dll.

d. Video

Penyampaian informasi kesehatan dapat melalui media video.

d. Slide

Dapat digunakan sebagai penyampaian informasi kesehatan.

e. Film Strip.

Dapat digunakan sebagai penyampaian informasi tentang kesehatan.

5. Media Video Animasi

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual untuk menyampaikan informasi yang berupa gambar dan suara. Media video animasi dapat memberikan informasi pada dan dapat memahami materi yang disampaikan. Fungsi dari media video animasi ini sebagai sarana pemahaman dan pengalaman belajar. Adapun manfaat, kelebihan, dan kekurangan media video animasi yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Media Video Animasi

1) Menunjang proses pemberian informasi yang baik.

2) Media video animasi dapat diputar secara berulang-ulang sesuai kemauan sasaran.

3) Media video animasi dapat memanipulasi tempat dan waktu.

b. Kelebihan Media Video Animasi

1) Ukuran pada tampilan video fleksibel dan mudah di atur sesuai dengan kebutuhan

2) Media video animasi menambah suatu dimensi yang baru

3) Mempermudah saat memberikan materi

4) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

c. Kelemahan Media Video Animasi

1) Membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkan gambar

d. Fungsi Media video animasi

Ahmed Saberi mengemukakan fungsi pokok penggunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : (Hanifiyah et al., 2023)

a. Penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan educator.

c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.

- d. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses pembelajaran dan pemahaman pada kader

C. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

2. Tahapan Pengetahuan

Tahapan pengetahuan yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan meter tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan mater yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menuniuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi

Evalusi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada 2 yaitu :

a. Faktor internal

1) Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi.

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

3) Umur

Umur adalah umur yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang tau kelompok

2) Sosial Budaya

Sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi

D. Konsep Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

1. Pengertian program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

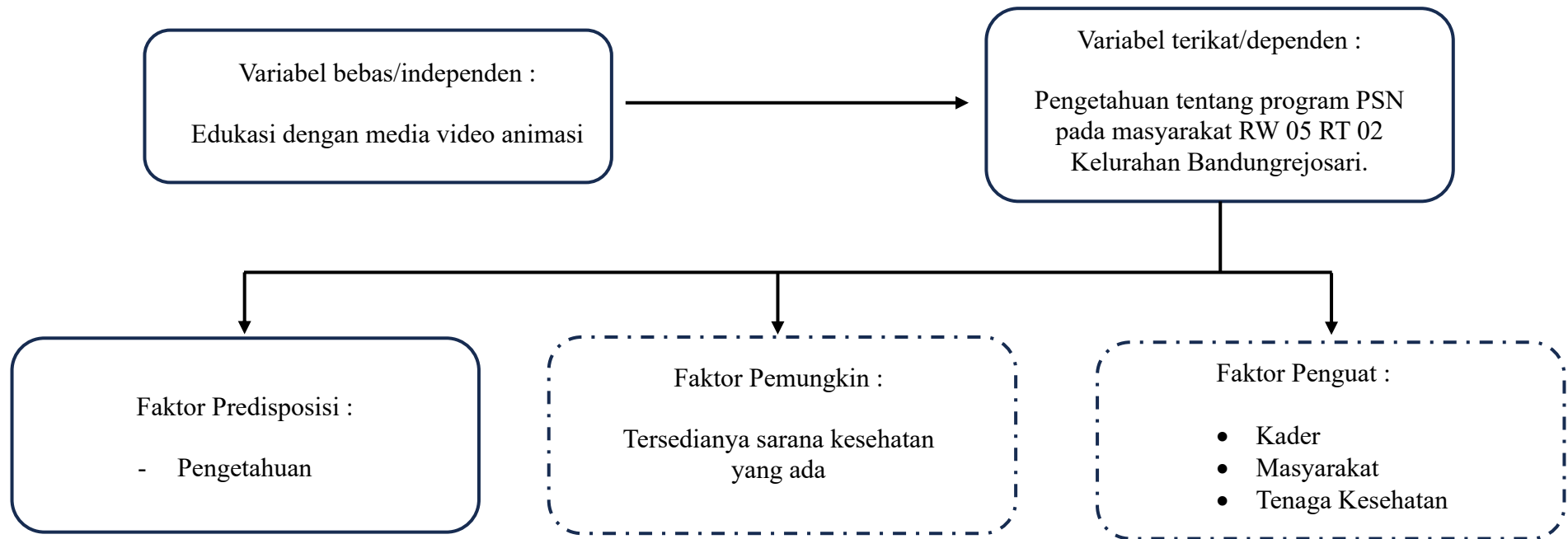
PSN adalah sebuah gerakan pemberantasan sarang nyamuk dengan melakukan 3M Plus. 3M yang dimaksudkan adalah Menguras tempat penampungan air, Menutup tempat-tempat penampungan air, Mendaur ulang berbagai barang yang memiliki potensi untuk dijadikan tempat berkembang biak nyamuk *Aedes aegypti* yang membawa virus DBD pada manusia. Selain 3M, yang dimaksud pada poin “plus” antara lain :

- a. Menanam tanaman yang dapat menangkal nyamuk
- b. Memeriksa tempat-tempat yang digunakan untuk penampungan air
- c. Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk
- d. Menggunakan obat anti nyamuk

- e. Memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi yang ada di rumah
 - f. Melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan secara Bersama
 - g. Meletakkan pakaian yang telah digunakan dalam wadah yang tertutup
 - h. Memberikan larvasida pada penampungan air yang susah untuk dikuras
 - i. Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar
2. Tujuan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Tujuan diadakannya gerakan PSN ini adalah untukantisipasi meluasnya penyakit Demam Berdarah Dengue, mengontrol dan mengendalikan perkembangan jentik nyamuk dilingkungan warga, sehingga tidak terjadi Demam Berdarah Dengue ataupun penyakit sejenisnya.

E. Kerangka Konsep



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak Diteliti

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep diatas maka hipotesis tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh edukasi melalui media video animasi terhadap pengetahuan tentang program PSN pada masyarakat RW 05 RT 02 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.”